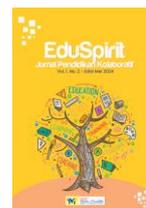


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa melalui Media Manipulatif di SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang

Ernawati ^{1*}, Meri Susanti ², Solihin ³¹ SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir Rimba Melintang, ² SD Negeri 005 Rambah Samo, ³ SMP Negeri 5 Bangko, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 22 Agustus, 2024

Revisi : 4 November, 2024

Diterima : 18 Desember, 2024

Diterbitkan : 16 Januari, 2025

Kata Kunci

Media Manipulatif, Kemampuan Berhitung, PTK

Correspondence

E-mail: wati76768@gmail.com*

A B S T R A K

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar untuk mendukung pembelajaran matematika dan kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa di SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung akibat metode pembelajaran yang kurang variatif. Guru masih dominan menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah dan latihan soal, sehingga kurang menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas rendah melalui penerapan media manipulatif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes sebelum serta sesudah penerapan media manipulatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep berhitung. Siswa lebih antusias dalam belajar, lebih aktif dalam diskusi, dan mampu menyelesaikan operasi hitung dengan lebih cepat serta akurat. Guru juga lebih kreatif dalam mengajar dan menciptakan pembelajaran yang interaktif. Kesimpulannya, media manipulatif efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Abstract

Numeracy is an important basic skill for primary school students to support mathematics learning and daily life. However, many students at SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir experience difficulties in understanding counting concepts due to the lack of varied learning methods. Teachers still dominantly use conventional approaches such as lectures and practice problems, making it less interesting for students. This study aims to improve the counting skills of low grade students through the application of manipulative media. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which consists of planning, implementation, observation, and reflection in two cycles. Data was collected through observation, interviews, and tests before and after the application of manipulative media. The results showed that the use of manipulative media significantly improved students' understanding of counting concepts. Students were more enthusiastic in learning, more active in discussions, and able to complete counting operations more quickly and accurately. Teachers are also more creative in teaching and creating interactive learning. In conclusion, manipulative media is effective in improving students' counting skills. Therefore, this method is recommended to be applied in learning mathematics to improve students' motivation and learning outcomes..

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Kemampuan berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar untuk mendukung pembelajaran matematika dan kehidupan sehari-hari.

Keterampilan ini melibatkan pemahaman konsep angka, operasi hitung, serta penerapan dalam berbagai situasi. Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung secara efektif. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai ujian siswa serta kurangnya antusiasme mereka dalam belajar matematika.

Faktor utama yang menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung siswa adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung menggunakan pendekatan konvensional. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa melibatkan alat bantu yang konkret. Padahal, pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika. Media manipulatif merupakan alat atau objek konkret yang dapat disentuh dan dimanipulasi oleh siswa untuk memahami konsep matematika dengan lebih baik. Contoh media manipulatif antara lain blok angka, kancing, manik-manik, dan benda konkret lainnya yang membantu siswa memvisualisasikan operasi hitung.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas rendah di SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir melalui penerapan media manipulatif. Diharapkan dengan pendekatan ini, siswa lebih mudah memahami konsep berhitung, lebih termotivasi dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian ini juga didasarkan pada teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa harus membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman langsung. Dengan menggunakan media manipulatif, siswa tidak hanya mendengar dan melihat, tetapi juga mengalami secara langsung proses berhitung, sehingga dapat memperkuat konsep yang mereka pelajari.

Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Dengan meningkatnya kemampuan berhitung siswa, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di jenjang berikutnya serta memiliki dasar yang kuat dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebagai upaya sistematis dalam mengidentifikasi permasalahan, merancang tindakan yang tepat, mengimplementasikannya, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh. PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran serta melakukan perbaikan secara langsung.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui pendekatan yang inovatif dan berbasis pengalaman.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk melihat perkembangan kemampuan berhitung siswa setelah diterapkan media manipulatif.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas rendah di SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian hasil belajar, serta catatan lapangan.

Dalam tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun strategi pembelajaran berbasis media manipulatif. Pelaksanaan dilakukan dengan mengajarkan konsep berhitung menggunakan alat bantu konkret. Observasi dilakukan untuk mencatat respons dan perkembangan siswa. Setelah

setiap siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung siswa. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara untuk memahami sejauh mana media manipulatif berpengaruh terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep dasar operasi hitung. Dengan menggunakan benda konkret, mereka lebih mudah memahami hubungan antara angka dan operasi matematika.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga meningkat. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelumnya. Media manipulatif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Pada siklus kedua, peningkatan hasil belajar semakin terlihat. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menghitung mulai mampu menyelesaikan operasi matematika dengan lebih cepat dan akurat. Kesalahan dalam perhitungan juga berkurang, menunjukkan bahwa mereka telah memahami konsep berhitung dengan lebih baik.

Penerapan media manipulatif juga berdampak positif terhadap metode pengajaran guru. Guru lebih kreatif dalam menyajikan materi dan lebih peka terhadap kebutuhan siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktif dalam eksplorasi konsep matematika.

Selain aspek akademik, penelitian ini juga menunjukkan bahwa media manipulatif membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Mereka lebih sering berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, sehingga membangun rasa percaya diri serta kemampuan komunikasi mereka.

Dari segi evaluasi, hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dibandingkan sebelum penerapan media manipulatif. Ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep berhitung.

Dibandingkan dengan metode konvensional, pendekatan berbasis media manipulatif memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam. Hal ini sejalan dengan teori belajar yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pendidik tentang pentingnya penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran matematika. Penggunaan alat bantu yang konkret dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah.

Dengan hasil yang diperoleh, diharapkan sekolah dapat mengadopsi penggunaan media manipulatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran matematika di kelas rendah. Hal ini akan membantu siswa dalam membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran matematika di jenjang yang lebih tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 020 Teluk Pulau Hilir Kecamatan Rimba Melintang secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes serta observasi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Media manipulatif membantu siswa memahami konsep berhitung dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbaiki hasil akademik mereka. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan dampak positif terhadap interaksi sosial dan keterampilan komunikasi siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis pengalaman memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu,

guru diharapkan dapat terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sebagai rekomendasi, sekolah dapat menyediakan lebih banyak alat bantu manipulatif serta memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaannya. Dengan demikian, pembelajaran matematika dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.